



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: 3636/KPTS/KR.040/K/06/2022**

**TENTANG**

**REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN  
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA CHILE**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa pemasukan pangan segar asal tumbuhan dapat berasal dari negara yang memiliki laboratorium pengujian keamanan pangan segar asal tumbuhan yang telah diregistrasi;
  - b. bahwa berdasarkan hasil pengkajian laboratorium pengujian keamanan pangan segar asal tumbuhan, Negara Chile telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan registrasi;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 28 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/KR.040/11/2016 tentang Pengawasan Keamanan Pangan Terhadap Pemasukan Pangan Segar Asal Tumbuhan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Registrasi Laboratorium Pengujian Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Negara Chile;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
  - 2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 200, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6411);
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4196);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 69/TPA Tahun 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan /OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 398);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/KR.040/11/2016 tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan Pangan Segar Asal Tumbuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1757);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1761);

Memperhatikan : Surat Permohonan Perpanjangan Registrasi Laboratorium Penguji Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Negara Chile tanggal 6 Januari 2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA CHILE.

KESATU : Meregistrasi laboratorium penguji keamanan pangan segar asal tumbuhan (PSAT) Negara Chile dengan nomor registrasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



- KEDUA : Laboratorium pengujian sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai laboratorium pengujian keamanan PSAT yang berwenang mengeluarkan Sertifikat Hasil Uji (*Certificate of Analysis*) untuk PSAT dari Negara Chile yang akan dimasukkan ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
- KETIGA : Daftar laboratorium pengujian keamanan PSAT Negara Chile yang telah diregistrasi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Jenis PSAT dan cemaran kimia serta biologi yang wajib diuji dari Negara Chile oleh laboratorium pengujian keamanan PSAT sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KELIMA : Registrasi laboratorium pengujian keamanan PSAT sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dibekukan atau dicabut apabila terjadi ketidaksesuaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/KR.040/11/2016 tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan PSAT.
- KEENAM : Dalam hal terjadi perubahan data terkait laboratorium registrasi (status akreditasi, alamat, dan lain-lain) atau data pestisida yang digunakan atau dilarang di negara asal, Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) Negara Chile berkewajiban segera menyampaikan informasi tersebut kepada Badan Karantina Pertanian.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 8 Juli 2022.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Juni 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



BAMBANG

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pertanian;
4. Direktur Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian;
5. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian;
6. Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian;
7. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan;
8. Duta Besar Chile di Jakarta, Indonesia;
9. Duta Besar Republik Indonesia di Chile;
10. Para Pejabat Eselon II Lingkup Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian; dan
11. Kepala Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian Seluruh Indonesia.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 3636/KPTS/KR.040/K/06/2022

TENTANG  
REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI  
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
NEGARA CHILE.

DAFTAR LABORATORIUM  
PENGUJI KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
NEGARA CHILE YANG TELAH DIREGISTRASI

No	Nomor Registrasi	Nama Laboratorium	Ruang Lingkup Pengujian	Alamat	Masa Berlaku Registrasi
1.	Lab.Reg.No. 01/CHL/2022	Eurofins Testing Chile S.A	Residu pestisida, Logam berat dan Mikotoksin	Avda. Parque Antonio Rabat 6165, Vitacura, Santiago, Chile 7660118 Phone: +56 2 22400654 Email: <a href="mailto:infocl@eurofins.com">infocl@eurofins.com</a> Website: <a href="http://www.eurofins.cl">www.eurofins.cl</a>	3 (tiga) tahun dari tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2025.
2.	Lab.Reg.No. 02/CHL/2022	Laboratorio De Analisis Y Servicios Avanzados SpA, Labser SpA	Residu pestisida, logam berat, mikotoksin dan mikrobiologi	Camino Vecinal 950, Ruta H30, Rancagua, Chile Phone: +56 72 2339200 Email: <a href="mailto:atencionclienteschile@mxns.com">atencionclienteschile@mxns.com</a> Website: <a href="http://www.labser.cl">www.labser.cl</a>	3 (tiga) tahun dari tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2025.
3.	Lab.Reg.No. 03/CHL/2022	AGQ Chile S.A	Residu pestisida, Mikotoksin, Mikrobiologi	Industriales 697, Huechuraba, Santiago, Chile Phone: +56 2 27544000 Email: <a href="mailto:encionalclientechile@agqlabs.co">encionalclientechile@agqlabs.co</a> Website: <a href="http://www.agqlabs.cl">www.agqlabs.cl</a>	3 (tiga) tahun dari tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2025.
4.	Lab.Reg.No. 04/CHL/2022	Comercial Analab Chile S.A	Residu pestisida	Exequiel Fernandez 3592, Macul, Santiago, Chile Phone: +56 2 27131500	3 (tiga) tahun dari tanggal 8 Juli

No	Nomor Registrasi	Nama Laboratorium	Ruang Lingkup Pengujian	Alamat	Masa Berlaku Registrasi
				Email: <a href="mailto:analab@analab.cl">analab@analab.cl</a> Website: <a href="http://www.analab.cl">www.analab.cl</a>	2022 sampai dengan 7 Juli 2025. <span style="color: blue;">P</span>

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



BAMBANG



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR: 3636/KPTS/KR.040/K/06/2022  
TENTANG  
REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI  
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
NEGARA CHILE.

JENIS PSAT DAN CEMARAN KIMIA SERTA BIOLOGI  
YANG WAJIB DIUJI DARI NEGARA CHILE

No	Jenis PSAT	Residu Pestisida		Mikotoksin		Logam Berat		Mikroba	
		Bahan Aktif	BMR (mg/kg)	Jenis	BMC (µg/kg)	Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC
1.	Anggur / Grapes	Acetamiprid	0,5	-	-	Timbal (Pb)	0,2	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		Azoxystrobin	2					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 gram
		Boscalid	5						
		Buprofezin	1						
		Captan	25						
		Chlorotalonil	3						
		Cyprodinil	3						
		Dicloran	7						
		Difenoconazole	0,1						
		Dinotefuran	0,9						
Emamectin benzoate	0,03								

85



		Tebufenozide	2						
		Trifloxystrobilin	3						
2.	Apel / Apple	Abamectin	0,02	-	-	Timbal (Pb)	0,1	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		Boscalid	2					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif / 25 gram
		Buprofezin	3						
		Cyprodinil	0,05						
		Diphenylamine	10						
		Ethephon	5						
		Etofenprox	0,6						
		Fenamidphos	0,05						
		Imidacloprid	0,5						
		Indoxacarb	0,5						
		Parathion-methyl	0,2						
		Propargite	3						
		Pyraclostrobin	0,5						
		Spinozad	0,1						
		Tebuconazole	1						
		Triforine	2						
3.	Blueberries / Blueberries	Captan	20	-	-	Timbal (Pb)	0,2	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g
		Fenbuconazole	0,5					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif / 25 gram
		Fenhexamid	5						
		Fludioxonil	2						
		Methoxyfenozide	4						
		Phosmet	10						
		Pyraclostrobin	4						
		Spinetoram	0,2						
		Spinozad	0,4						

21



		Tebufenozide	3										
4.	Ceri / Cherries	Acetamiprid	1,5	-	-	Timbal (Pb)	0,1	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g				
		Buprofezin	2					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 gram				
		Captan	25										
		Chlorothalonil	0,5										
		Cyhalothrin (includes lambda cyhalothrin)	0,3										
		Difenoconazole	0,2										
		Dodine	3										
		Fenbuconazole	1										
		Fenhexamid	7										
		Fluopyram	0,7										
		Iprodion	10										
		Pyraclostrobin	3										
		Pyrimethanil	4										
		Tebuconazole	4										
Triforine	2												
5.	Kiwi / Kiwifruit	Boscalid	5	-	-	Timbal (Pb)	0,1	-	-				
		Fenhexamid	15										
		Fludioxonil	15										
		Iprodione	5										
		Spinozad	0,05										
		Spirotetramate	0,02										
		Tebufenozide	0,5										
Thiacloprid	0,2												

2

6. Kismis/ Raisins	Boscalid	10	-	-	-	-	-	-
Buprofezin	2							
Captan	50							
Cyhalothrin (includes Lambda- cyhalothrin)	0,3							
Cyprodinil	5							
Dinotefuran	3							
Ethephon	5							
Etofenprox	8							
Fenhexamid	25							
Fenpyroximate	0,3							
Fluopyram	5							
Flutriafol	2							
Indoxacarb	5							
Kresoxym- methyl	2							
Methoxyfenozide	2							
Penconazole	0,5							
Pyraclostrobin	5							
Pyrimethanil	5							
Spinozad	1							
Spirodiclofen	0,3							
Spirotetramate	4							
Sulfoxaflor	6							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							
Tebuconazole	7							

7.	Pir/Pear	Abamectin	0,02	-	-	Timbal (Pb)	0,1	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g		
		Buprofezin	6					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 gram		
		Cyprodinil	1								
		Diphenylamine	5								
		Etofenprox	0,6								
		Imidacloprid	1								
		Indoxacarb	0,2								
		Tebuconazole	1								
		8.	Prunes/ Prunes	Acetamiprid	0,6	-	-	Timbal (Pb)	0,1	<i>Escherichia coli</i>	< 20/g
				Boscalid	10					<i>Salmonella sp.</i>	Negatif/25 gram
Cyprodinil	5										
Fluxapyroxad	5										
Indoxacarb	3										
Methoxyfenozide	2										
Myclobutanil	0,5										
Novaluron	3										
Spirotetramate	5										
Tebuconazole	3										

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,

  
BAMBANG